

**STRATEGI MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI DI
KELOMPOK A RAM NU KARANGSARI KARANGANYAR
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**STRATEGI MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI DI
KELOMPOK A RAM NU KARANGSARI KARANGANYAR
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

EKA WULANDARI
NIM. 2418006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Wulandari

NIM : 2418006

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI DI KELOMPOK A RAM NU KARANGSARI KARANGANYAR PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 Februari 2025

Yang menyatakan



Eka Wulandari

NIM. 2418006

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Eka Wulandari

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PIAUD

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Eka Wulandari

NIM : 2418006

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

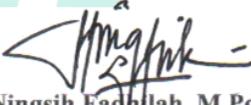
Judul : STRATEGI MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI DI KELOMPOK A RAM NU KARANGSARI KARANGANYAR PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 24 Februari 2025

Pembimbing


Ningsih Fachlah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Eka Wulandari**
NIM : **2418006**
Judul Skripsi : **Strategi Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan**

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 7 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I

NIP. 19830127 2018 01 2 001

Penguji II

A. Labi'in, M.Pd

NIP. 198704062023211019

Pekalongan, 14 Maret 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Melalui motivasi, semangat dan do'a yang terucap serta dengan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Mu'Amin dan Ibu Patiroh beserta keluarga yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang dan tanpa henti mengalir dalam setiap sujud do'a.
2. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat dan arahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik.
3. Kepada ketua Progam Studi PIAUD Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I
4. Kepada Dosen pembimbing Akademik Bapak A. Tabiin, M.Pd.
5. Jajaran dosen, pegawai, dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
6. Kepala sekolah RAM NU Karang Sari Karanganyar, Ibu Vivi Shofiyah, S.Pd.I serta guru-guru dan peserta didik yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat tercinta, Tiya, Fidi, Serly, Laras, Lita, Ika, Nina, Dian dan Isti dengan canda tawa yang selalu menghibur segala duka lara.
8. Teman-teman seperjuangan, prodi PIAUD UIN K.H. Abdurrahman Wahid angkatan 2018.

9. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menggapai cita-cita.

Terimakasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, nasehat, ilmu, motivasi dan bimbingan terbaik untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga tahap akhir.

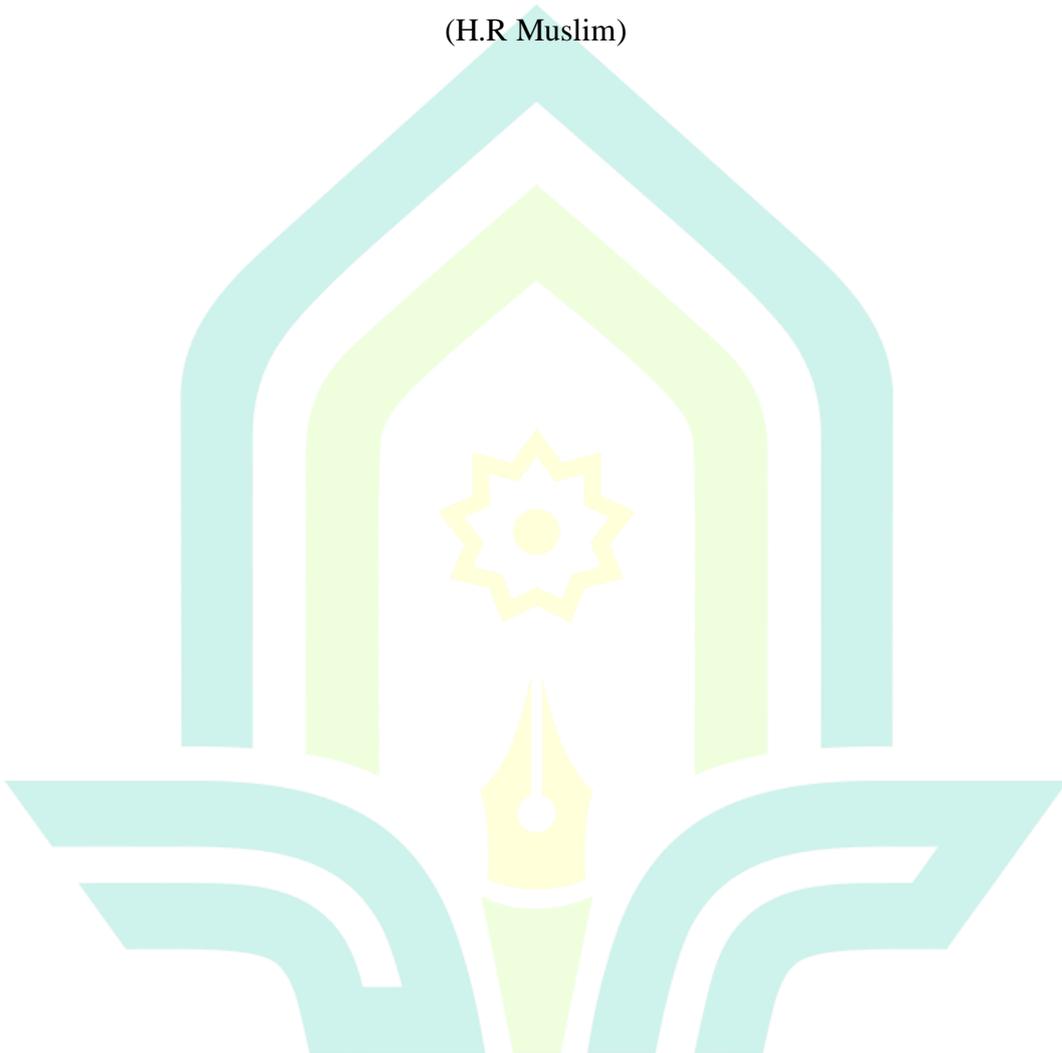


MOTO

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Sedekah itu tidaklah mengurangi harta”

(H.R Muslim)



ABSTRAK

Wulandari, Eka. 2025. Strategi Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pembiasaan Berbagi Di Kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi PIAUD Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahmad Wahid. Pembimbing : **Ningsih Fadhilah, M.Pd**

Kata kunci: kecerdasan sosial emosional, pembiasaan berbagi, anak usia dini, strategi pendidikan

Abstrak

Kecerdasan sosial emosional anak usia dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian yang positif. Permasalahan yang terjadi di RAM NU Karangari Karanganyar adalah kecerdasan sosial emosional di kelompok A yang belum stabil. Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kecerdasan ini adalah melalui pembiasaan berbagi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana kecerdasan sosial emosional anak di Kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan?. (2) Bagaimana strategi mengembangkan kecerdasan sosial emosional melalui pembiasaan berbagi di Kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak di kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan. (2) Mengembangkan strategi pembiasaan berbagi di Kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari anak-anak Kelompok A, guru, serta orang tua sebagai pendukung dalam pembiasaan berbagi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan berbagi memberikan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan sosial emosional anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek, seperti kesadaran diri, perilaku prososial, pengendalian diri, serta rasa tanggung jawab dan kebanggaan terhadap hasil karya mereka. Pembiasaan berbagi juga mendorong anak untuk lebih peduli terhadap teman sebaya, bekerja sama dalam kegiatan kelompok, serta memahami konsep memberi dan menerima. Sedangkan strategi mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak melalui pembiasaan berbagi di Kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanrahim...

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, para tabi'in dan seluruh umatnya.

Penelitian skripsi ini penulis mengambil judul “Strategi Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan para Wakil Rektor beserta para staffnya.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku ketua program studi PIAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya.
4. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi.
5. Ibu Kepala Perpustakaan beserta staffnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Keluarga besar prodi PIAUD FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya teman-teman angkatan 2018.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan pahala dan rahmat yang lebih dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR ISI

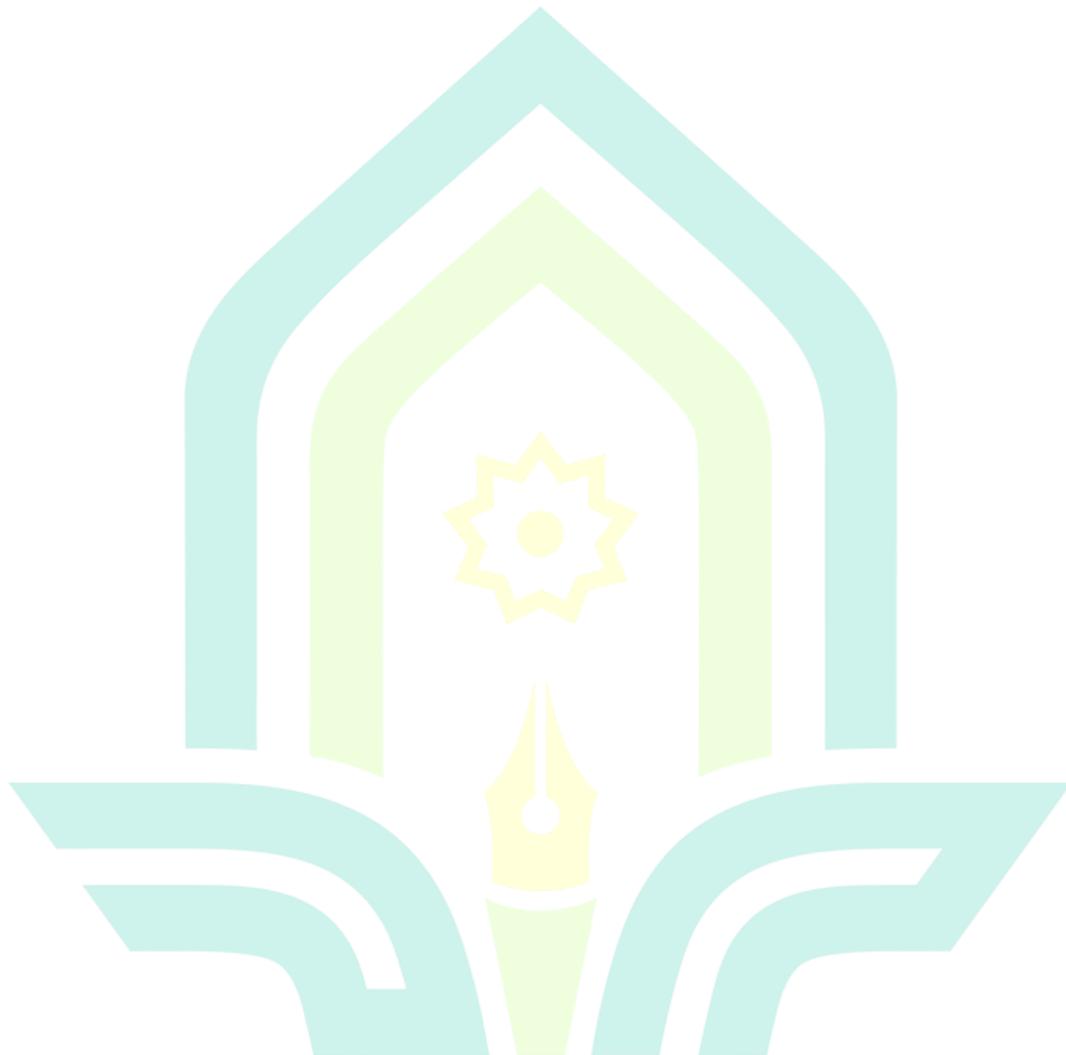
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini	16
2. Strategi Menumbuhkan Pembiasaan Berbagi pada AUD	20
3. Pembiasaan Berbagi pada AUD	23
4. Strategi Guru dalam Pembiasaan Berbagi untuk AUD.....	28
5. Hubungan Pembiasaan Berbagi dengan Perkembangan Sosial Emosional AUD	32
B. Penelitian Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan	40
B. Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar	43
C. Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar di Lingkungan Sekolah	61
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Kecerdasan Sosial Emosional Anak di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan	75
B. Strategi Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak	

Melalui Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM Karangsari Karanganyar Pekalongan	97
---	----

BAB V PENUTUP

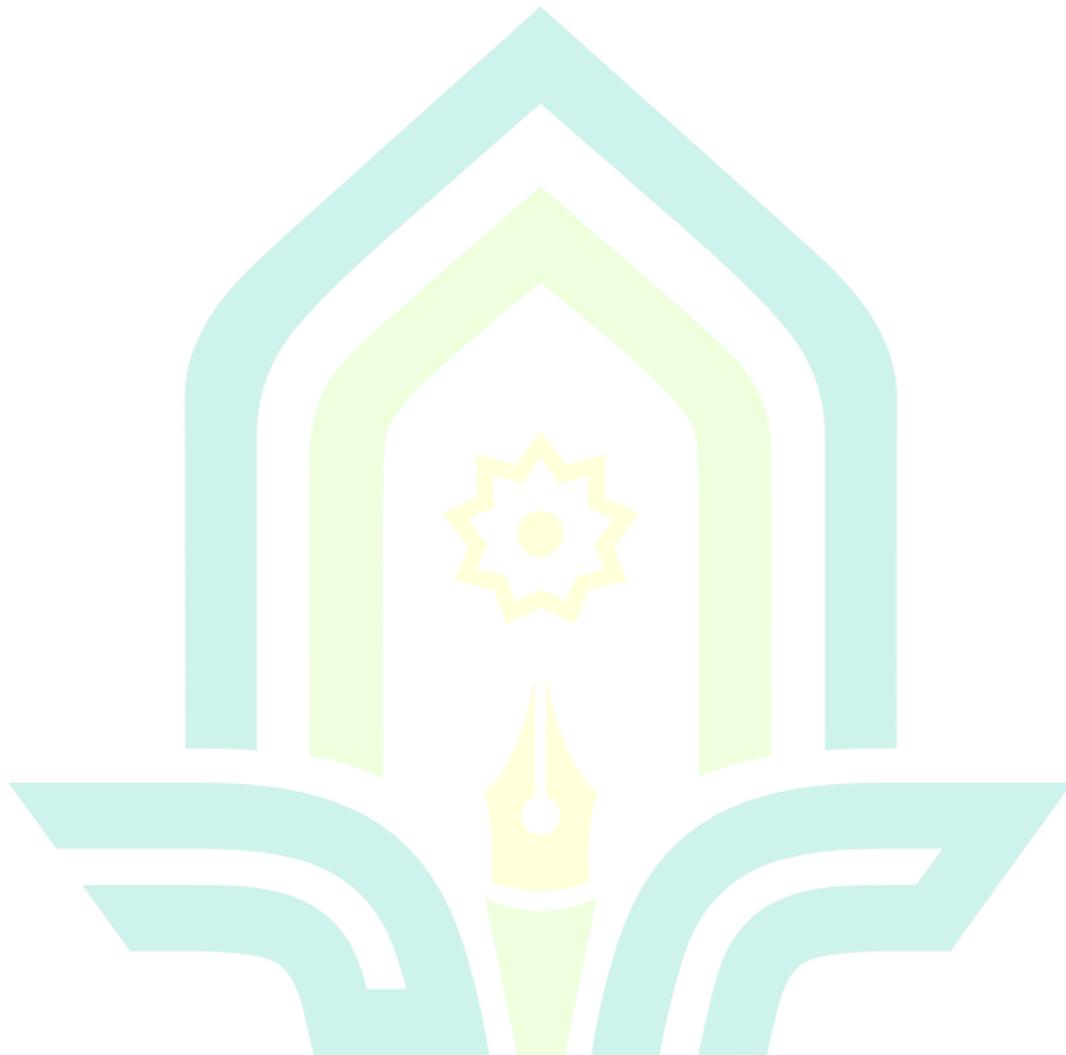
A. Simpulan	105
B. Saran.....	106

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Sosial Emosional	19
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir	39



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Instrument Kisi-kisi

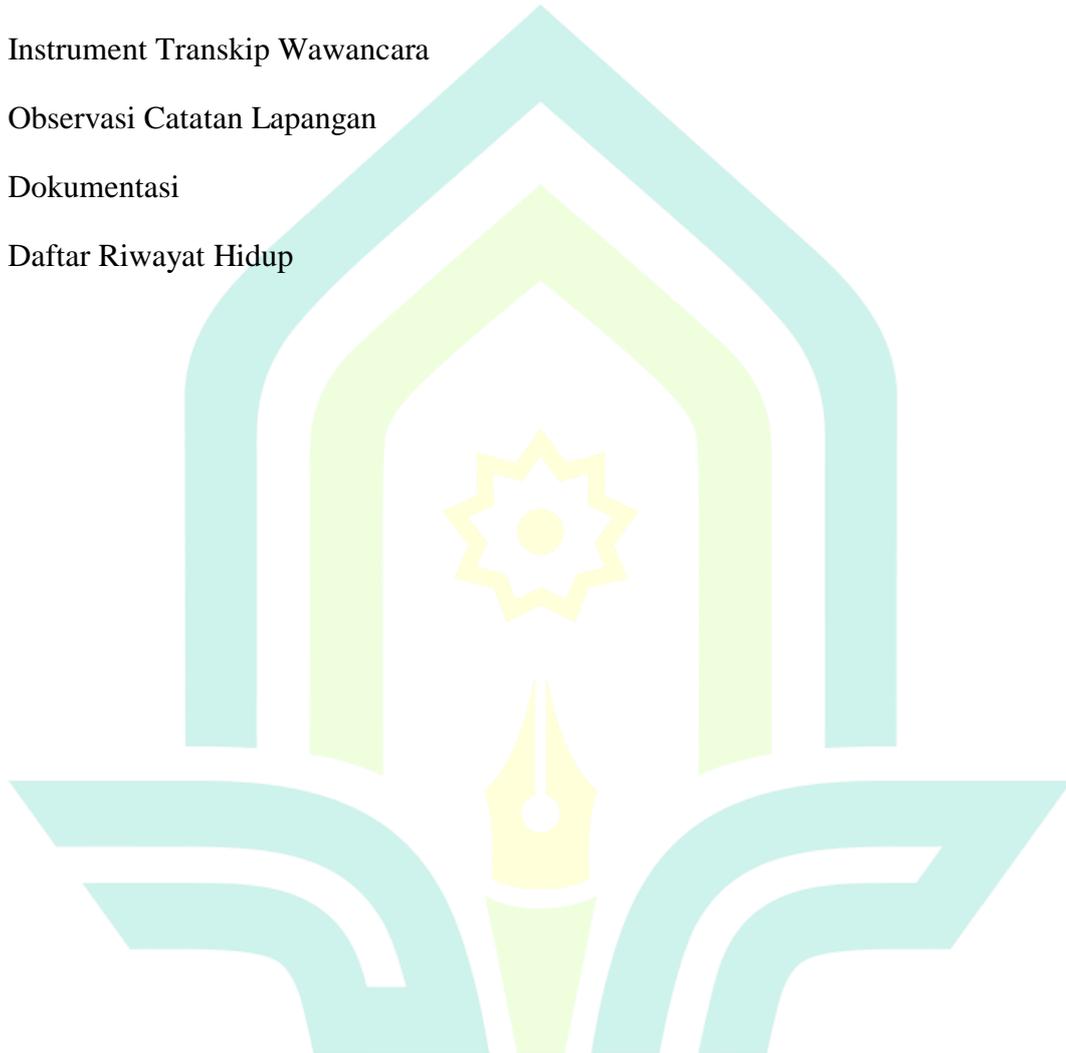
Instrument Pedoman Wawancara

Instrument Transkrip Wawancara

Observasi Catatan Lapangan

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Anak dilahirkan belum bersifat sosial, dalam arti dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang cara-cara penyesuaian diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya.³⁸

Emosi adalah suatu keadaan yang kompleks, berupa perasaan ataupun getaran jiwa yang ditandai oleh perubahan biologis yang muncul menyertai terjadinya suatu perilaku. Sosialisasi merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial sesuai dengan norma, nilai atau harapan sosial.³⁹

Sosial Emosional pada anak itu sangat penting untuk dikembangkan. Terdapat beberapa hal mendasar yang mendorong pentingnya pengembangan sosial emosional tersebut, yaitu : *pertama*, makin kompleksnya permasalahan kehidupan disekitar anak, termasuk didalamnya perkembangan iptek yang banyak memberikan tekanan pada anak, dan

³⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 40.

³⁹ Dadan Suryana, *Pendidikan Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 179-180.

memengaruhi perkembangan emosi maupun sosial anak. *Kedua*, penanaman kesadaran bahwa anak adalah praktisi dan investasi masa depan yang perlu di persiapkan secara maksimal, baik aspek perkembangan emosinya maupun keterampilan sosialnya. *Ketiga*, karena rentang usia penting pada anak terbatas. Jadi harus difasilitasi seoptimal mungkin agar tidak ada satu fase pun yang terlewatkan. Keempat, ternyata anak tidak bisa hidup dan berkembang dengan IQ semata, tetapi, EI jauh lebih di butuhkan sebagai bekal kehidupan. *Kelima*, telah tumbuh kesadaran pada setiap anak tentang tuntutan untuk dibekali dan memiliki kecerdasan sosial emosional sejak dini.⁴⁰

Adapun kecerdasan emosional pada anak usia dini mengikuti pola tertentu sesuai pola yang berkembang dalam kelompok sosial dan kehidupannya. Pola perilaku emosional anak masa kini, meliputi marah, takut, sedih, gembira, cemburu dan kasih sayang.⁴¹ Istilah “kecerdasan Emosional” pertama kali di lontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Kualitas-kualitas ini antara lain adalah empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan

⁴⁰ Dadan Suryana, *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 182.

⁴¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Jilid I* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 5.

memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, keistimewaan, keramahan, dan sikap hormat.⁴²

Perkembangan akan dicapai karena adanya proses belajar, sehingga anak memperoleh pengalaman baru dan menimbulkan perilaku baru. Emosi merupakan suatu kompleks suasana yang mempengaruhi perasaan atau pikiran yang ditandai oleh perubahan biologis dan muncul sebelum dan sesudah terjadinya suatu perilaku⁴³. Kecerdasan emosional secara bahasa, kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, memahami dan sebagainya). Sementara kecerdasan berarti kesempurnaan perkembangan akal budi. Sementara itu, kecerdasan emosional dapat diartikan sebagai kecerdasan yang berkenaan dengan hati dan kepedulian antar sesama manusia, makhluk lain, dan alam sekitarnya.

Adapun arti lain tentang kecerdasan emosional dapat diartikan dengan kemampuan seorang individu dalam mengelolah perasaannya saat ia berhubungan dengan dirinya sendiri, sesama, dan makhluk lain di lingkungannya. Lebih mudahnya lagi kecerdasan emosional dapat diartikan juga dengan kemampuan seseorang dalam mengendalikan dirinya sendiri⁴⁴. Sedangkan membagi artinya mampu membagi miliknya sesama sebaya,

⁴² Nurul Adibba, "Upaya Meningkatkan Kecerdasan Emosional Melalui Permainan Angklung di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Batang" *Skripsi* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018), hlm. 3.

⁴³ Nenny Mahyuddin, *Emosional Anak Usia Dini*, (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 39-40.

⁴⁴ Novan Ardy Wiyani, *Mengelolah & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : AR- RUZZ MEDIA, 2014), hlm. 9.

seperti mau membagi bekal atau makanannya, alat-alat permainannya dengan teman sebayanya, meminjamkan alat belajar seperti alat tulisnya.

Anak yang sudah memiliki kesediaan untuk berbagi dengan teman, anak yang memiliki kemurahan hati akan cepat diterima oleh lingkungan sosialnya. Kemurahan hati dapat meningkatkan kepedulian terhadap sesama.⁴⁵ Pembiasaan merupakan penanaman kecakapan-kecakapan berbuat dan mengucapkan sesuatu, agar cara-cara yang tepat dapat dikuasai oleh anak. Pembiasaan hakikatnya mempunyai implikasi yang lebih mendalam daripada penanaman cara-cara berbuat dan mengucapkan. Harus diingat bahwa pembiasaan ini harus merupakan persiapan untuk pendidikan selanjutnya, karena seandainya kalau hanya berhenti disini, mendidik manusia sama saja dengan mendidik binatang-binatang untuk bermain sirkus.⁴⁶

Pada permasalahan yang terjadi di RAM NU Karang Sari Karanganyar bahwa kecerdasan sosial emosional di kelompok A itu masih belum stabil, dapat dilihat dari kurangnya inisiatif anak dalam kegiatan berbagi dengan temannya seperti; berbagi bekal makanan saat istirahat, berbagi mainan dan alat tulis, masih adanya rasa ingin memiliki.

⁴⁵ Andi Agusniatih, *Ketrampilan Sosial Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: EDUPUBLISHER, 2019), hlm. 30.

⁴⁶ Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 172.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“STRATEGI MENGEMBANGKAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK MELALUI PEMBIASAAN BERBAGI DI KELOMPOK A RAM NU KARANGSARI KARANGANYAR PEKALONGAN”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kecerdasan Sosial Emosional Anak di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan?
2. Bagaimana Strategi Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM Karang Sari Karanganyar Pekalongan?

C. Tujuan

1. Untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan.
2. Untuk Mengembangkan Strategi Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM Karang Sari Karanganyar Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terkait dengan teori-teori dalam upaya meningkatkan kecerdasan sosial anak melalui berbagi makanan di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperkaya dan meperluas ilmu

pengetahuan. Dari hasil yang di peroleh peneliti sekiranya dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini di jadikan sebagai bahan alternatif bagi RAM NU Karangsari Karanganyar dalam upaya meningkatkan kecerdasan sosial anak melalui berbagi makanan demi meningkatkan mutu kualitas lembaga pendidikan.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui tentang kecerdasan sosial anak, dan dapat mempraktekan kegiatan tentang berbagi makan kepada sesama teman sebayanya. Khususnya untuk meningkatkan kecerdasan sosial anak melalui berbagi makanan melalui aspek perkembangan sosial emosional.

c. Bagi Anak

Membantu anak untuk meningkatkan kecerdasan sosial anak melalui berbagi sesama teman sebayanya.

d. Bagi Peneliti

Sebagai calon pendidik hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan upaya meningkatkan kecerdasan sosial anak melalui berbagi makanan di kelompok A RAM NU Karangsari Karanganyar Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena dilakukan dengan kondisi ilmiah. Dasar penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif itu percaya bahwa kebenaran itu adalah dinamis yang dapat ditemukan melalui penelaah terhadap orang-orang melalui interaksinya melalui situasi sosial mereka. Penelitian kualitatif itu mengkaji persepektif partisipan melalui strsteji-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Dengan ini, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti itu adalah instrument kunci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang dilskukan ditempat terjadinya pristiwa-pristiwa atau gejala yang diteliti. Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah yang didahului semacam *intervensi* campur tangan) dari pihak peneliti yang bertujuan supaya fenomena yang dikehendaki oleh peneliti itu dapat tampak dan diamati sehingga terjadi semacam control atau kendali persial terhadap situasi yang terjadi di lapangan.

Penelitian kualitatif sifatnya dekskriptif analitis. Dan data yang diperoleh itu berupa hasil pengamatan,wawancara,pemotretan analisis

dokumen, catatan lapangan, susun peneliti saat peneliti dilokasih penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka. Penelitian kualitatif sifatnya induktif penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduktif teori, akan tetapi langsung dari lapangan yakni fakta empiris, dan penelitian terjun langsung ke lapangan, dan mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara ilmiah, menganalisis, mencatat, menafsirkan, dan melaporkan serta memberi kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Kesimpulan atau generalisasi itu mencangkup lebih luas tidak untuk dilakukan, sebab proses yang sama dalam konteks lingkungan yang lain baik waktu maupun tempat. Penelitian kualitatif itu mengutamakan makna. Dalam arti makna yang terungkap berkisar pada persepsi orang-orang mengenai suatu kejadian atau peristiwa.⁴⁷

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.⁴⁸ Sumber dalam penelitian ini adalah guru kelas dan kepala sekolah.

⁴⁷ Nabila, "Upaya Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Menyusun Bentuk Geometri Secara Kooperatif Di KB Lab School Iain Pekalongan Tahun Ajaran 2019-2020" *Skripsi* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020), hlm.. 7.

⁴⁸ Deni Dermawan, *Metode Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 12.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, wawancara, observasi, intansi maupun sumber data lainya yang menunjang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah guru dan juga dari dokumen-dokumen atau buku penunjanf yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁹

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dituliskan menggunakan beberapa intrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam lembaga pendidikan peneliti dapat berperan sebagai guru, ia dapat mengamati bagaimana perilaku guru dan murid dalam pembelajaran, bagaimana semangat belajar murid, bagaimana hubungan satu guru dengan guru lain dan juga dengan wali murid

⁴⁹ Deni Dermawan, *Metode Kuantitatif...* hlm. 13.

dari peserta didik.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk peneliti agar memperoleh data yang faktual mengenai, bagaimana strategi dalam mengembangkan pembiasaan berbagi di kelompok A RAM NU karangsari karanganyar pekalongan dan bagaimana strategi dalam mengembangkan pembiasaan berbagi di kelompok A RAM NU karangsari karanganayar. Peneliti juga melibatkan diri secara langsung agar dapat memperoleh data yang akurat.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang didapat ketika melakukan observasi. Wawancara adalah mengumpulkan data yang didapatkan dan dilakukan secara langsung. Sedangkan menurut Nasution wawancara ialah suatu komunikasi yang berbentuk verbal, yaitu sejenis percakapan yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan suatu informasi.⁵¹

Wawancara adalah suatu percakapan pada suatu masalah tertentu atau tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih saling berhadap-hadapan. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara yaitu, pertama berkedudukan sebagai penannya yang disebut sebagai *interviewer*, sedangkan yang kedua sebagai pemberi informasi (*information supplyer*), *interviewer* atau informan menurut Kartono.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2019), hlm. 298.

⁵¹ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Kencana,2016),hlm. 82.

Jadi kesimpulannya wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka secara langsung (*face to face*) atau pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang permasalahan yang diteliti.⁵²

Dalam hal ini, metode wawancara digunakan agar peneliti memperoleh data tentang bagaimana Strategi dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan? dan bagaimana Strategi dalam Mengembangkan Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan? Pada metode wawancara narasumber yang diperlukan datanya adalah dari kepala sekolah, wali kelas dan juga wali murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara dalam mengumpulkan data yang berisi tentang laporan kegiatan, foto-foto, data-data serta buku-buku yang relevan.⁵³ Metode ini dilakukan agar mendapatkan data tentang profil sekolah RAM NU Karang Sari Karanganyar mengenai visi dan misi serta struktur organisasi sekolah.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah memperoleh makna, menghasilkan

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 160-162.

⁵³ Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 90.

pengertian-pengertian, konsep-konsep, dan mengembangkan hipotesis atau teori baru.

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵⁴

c. Verifikasi data

Penyajian berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

d. Pengujian data

Dalam penelitian kualitatif temuan data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵⁵

e. Penarikan kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara berkepanjangan semasa kegiatan lapangan dilakukan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif menjadi sadar akan keteraturan pola (catatan teoritis), penjelasan konfigurasi yang mungkin jalur sebab akibat . dan pernyataan serta mulai mencari

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (:Alfabeta, 2014), hlm. 247-249.

⁵⁵ Triano, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Kependidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 266.

arti dari awal pengumpulan data. Kesimpulan ini ditangani secara langsung dan terbuka.⁵⁶

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan kali ini sistematika penulisan menjadi salah satu poin penting yang harus disajikan agar peneliti tersaji dengan baik terarah. Sistematika penulisan skripsi pada penelitian “Upaya Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM NU Karangasari Karanganyar Pekalongan” sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN:** yang meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
2. **BAB II LANDASAN TEORI:** yang berisi deskripsi teori tentang kecerdasan sosial emosional yang meliputi pengertian dan indikator sosial emosional dan tentang pembiasaan berbagi yang meliputi pengertian pembiasaan berbagi, pentingnya pembiasaan berbagi, faktor penyebab anak berbagi, dan juga berisi tentang penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
3. **BAB III METODE PENELITIAN:** yaitu menjelaskan Upaya Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM NU Karangasari

⁵⁶ Ahamd Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, No. 33, (Januari-Juni XVII, 2018), hlm. 91-94.

Karanganyar Pekalonga, meliputi: Gambaran Umum RAM NU karangsari Karanganyar Pekalongan, profil, visi misi tujuan, struktur organisasi, serta penyajian data dan analisis data dalam upaya mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak melalui pembiasaan berbagi di kelompok A RAM NU Karangsari Karanganyar Pekalongan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: yaitu penulis melakukan analisis kemampuan meneliti, menganalisis dan mengkaji Upaya Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Melalui Pembiasaan Berbagi di Kelompok A RAM NU Karangsari Karanganyar Pekalongan.
5. BAB V PENUTUP: Berisi penutup yang memuat kesimpulan dari hasil pelaksanaan, saran dan kata-kata penutup. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang meliputi: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi) surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara atau observasi dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang strategi mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak melalui pembiasaan berbagi di kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan. Maka peneliti menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan sosial emosional anak di kelompok A RAM NU Karang Sari Karanganyar Pekalongan menunjukkan perkembangan positif melalui pembiasaan berbagi. Perkembangan itu terlihat dalam berbagai aspek yang menjadi indikator kecerdasan sosial emosional. Indikator tersebut meliputi Pertama, dalam aspek menunjukkan sikap mandiri dalam kegiatan kesadaran diri anak mulai berkembang sejak usia dini melalui interaksi dengan lingkungan sosialnya, baik dengan orang tua, guru, maupun teman sebaya. Anak-anak menunjukkan tingkat kemandirian yang baik Ketika diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana, seperti memakai sepatu sendiri, merapikan mainan, atau melakukan aktivitas tanpa dampingan orang tua. Kedua, dalam aspek mengendalikan perasaan, Anak-anak diajarkan untuk mengungkapkan perasaan secara verbal. Jika mereka merasa senang, mereka biasanya akan berbagi cerita dengan teman dan guru. Keempat, anak-anak menunjukkan sikap disiplin dengan mengikuti aturan kelas seperti pada saat antri ketika mencuci tangan setelah kegiatan, tidak berlari saat berada di dalam kelas, dan selalu membereskan mainan

setelah digunakan. Guru mengajarkan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari melalui penguatan positif dan konsistensi.

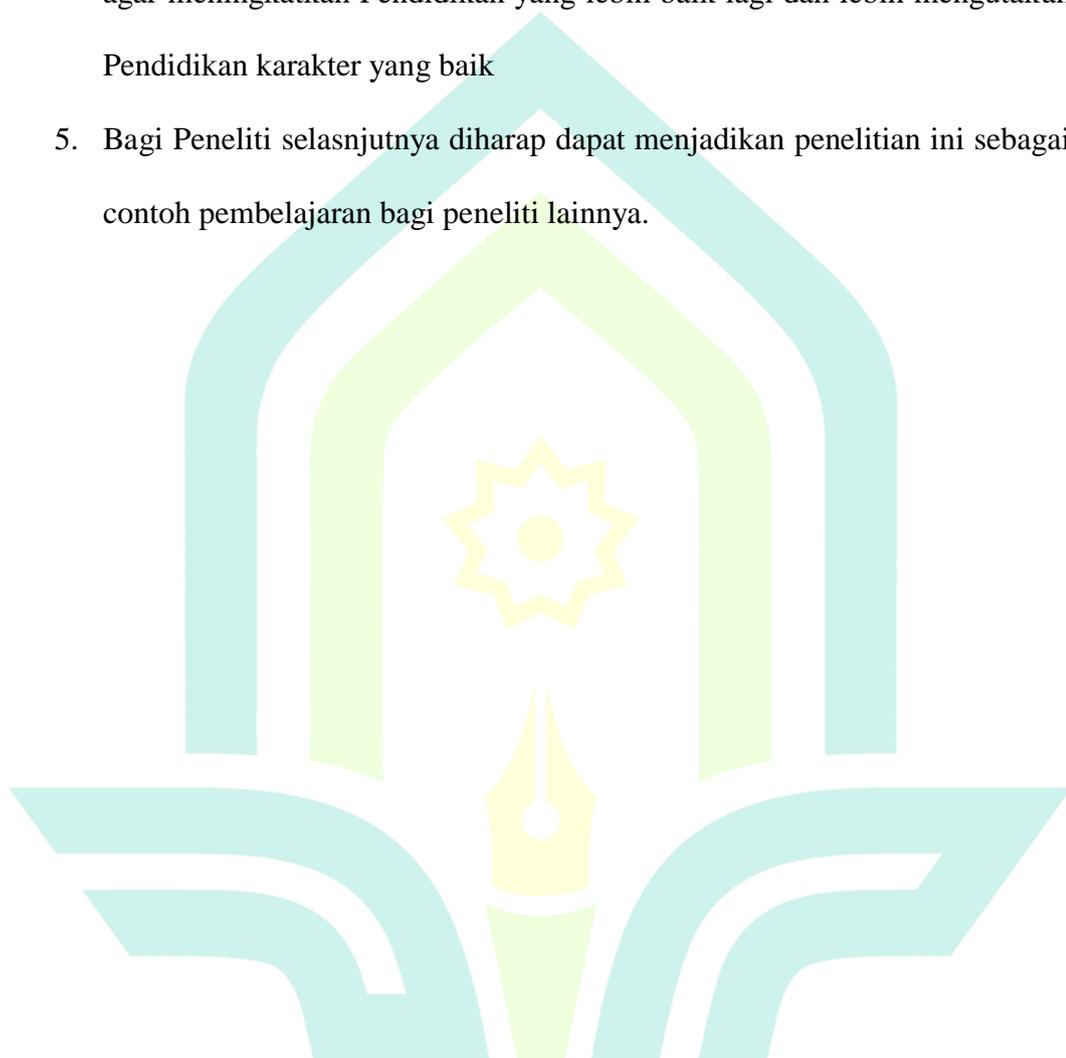
2. Strategi mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak melalui pembiasaan berbagi di kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler meliputi pembelajaran tematik tentang berbagi, pembelajaran sosial dan emosional. Kemudian kegiatan kokurikuler meliputi proyek berbagi di sekolah, dan kunjungan sosial. Selain itu juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi program relawan, pertukaran buku dan mainan.

3. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai strategi mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak melalui pembiasaan berbagi di kelompok A RAM NU Karangari Karanganyar Pekalongan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebagai sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah terutama pada anak-anak tentang strategi mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak melalui pembiasaan berbagi, guna meningkatkan proses belajar anak.
2. Bagi Guru, semoga dapat mengembangkan pengetahuan dalam meningkatkan pembelajaran dengan menyediakan fasilitas dan media yang lebih bervariasi untuk kegiatan belajar bagi anak.

3. Bagi Siswa, diharapkan agar siswa dapat memiliki karakter dan perilaku yang diinginkan atau berakhakul karimah dan bisa menjadikan contoh dan teladan bagi siswa.
4. Bagi Pemangku kebijakan pendidik, agar menjadikan kebijakan pemerintah agar meningkatkan Pendidikan yang lebih baik lagi dan lebih mengutamakan Pendidikan karakter yang baik
5. Bagi Peneliti selanjutnya diharap dapat menjadikan penelitian ini sebagai contoh pembelajaran bagi peneliti lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita. 2017. Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (kajian konsep perkembangan anak). *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 3, No 2
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bogdan, R. & Biklen, S. (1992). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods*. Boston: Allyn & Bacon.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ginting, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Goleman, D. (2005). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Hapsari, W., & Iftayani, I. 2016. Model Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation. *Jurnal Indigenous*, 1(2), 45-56.
- Hassanah, Hasyim. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1

- Hurlock, E. B. (2010). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Inten, D. N. 2017. Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 109-120.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
- Khadijah. 2016. *Pengembangan kognitif Anak usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Khaironi, M. 2018. Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 2-10.
- Kusumastuti, E. 2016. Perubahan Perilaku Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Seni Tari. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 78-89.
- Laila, Q. G. W. 2021. Optimalisasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini). Yogyakarta: UAD Press.
- Latifa, U. 2017. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Jurnal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 34-45.
- Martani, W. 2012. Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 39(1), 112-113.

- Miles, M. B. & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Miyan, N. A. 2014. *Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurjanah, N. 2017. Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, 14(1), 59-60.
- Nurmalitasari, F. 2015. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Dini. *Buletin Psikologi Universitas Gadjah Mada*, 23(2), 78-89.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods*. 2nd ed. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: Norton.
- Pupuh, Fathurrohman, Sutikno, dan M. Sobry 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami*. Bandung: Rafika Aditama
- Putri, Y. D. 2023. Strategi Guru dalam Meningkatkan Aspek Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Kegiatan Berbagi Makanan di Kelas B2 RA Ummatan Wahidah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 169-180.
- Reza, R. D. 2012. Peningkatan Pengembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Montase di RA Darul Ulum PGAI Padang. *Jurnal Pesona PAUD*, 1(1), 45-56.

- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak (Child Development)*. Jakarta: Erlangga.
- Semarang, S., & Adrianindita, S. 2023. Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial-Emosional Anak Usia 2-3 Tahun Melalui Metode Bercerita di KB Siti Sulaechah 04 Semarang. *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 4(2), 32-37
- Sidiq, M. A., & Choiri, M. M. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Slavin, R. E. (2018). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. 2020. Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(1), 15-25.
- Suyadi. (2020). *Psikologi Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik di Lembaga PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. (2017). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kapita Selekta PAUD: Solusi Problematika Penyelenggaraan PAUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Yaumi, Muhammad. 2017. Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana ke Penggunaan Multi Media. *Jurnal pPS STAIN Pare-Pare*
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Zaini, Muhammad, Soenarto. 2019. Persepsi Orangtua terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3, Issue 1

Zulminiati. 2014. Bahan Ajar: Metodologi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Universitas Negeri Padang*

